

DAMPAK REFOCUSING DANA ALOKASI KHUSUS FISIK DALAM MENUNJANG PEMELIHARAAN PERALATAN UJI KIR PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG

Muhammad Arifyarda Alsan
NPP. 29.0560
Asdaf Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung
Program Studi Keuangan Publik
Email: 29.0560@ipdn.praja.ac.id@gmail.com

ABSTRACT

***The background:** of the Special Allocation Fund is allocated through the State Revenue and Expenditure Budget (APBN). The Covid-19 pandemic resulted the suspension of the Special Allocation Fund to accelerate the handling of the pandemic that occurred in Indonesia..This Government Applied Research Apprenticeship was carried out at the Department of Transportation in Bandar Lampung City **which:** **aims to:** determine the impact and efforts of the Department of Transportation in Bandar Lampung City in maintaining the kir test equipment after the discontinuing of the Physical Special Allocation Fund. The Author carried out this Government Applied Research Apprenticeship using qualitative research with descriptive **methods:** with an inductive approach. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation.**The results:** of the Government Applied Research Apprenticeship shows that the discontinuing of the Physical Special Allocation Fund made the Department of Transportation in Bandar Lampung City cancelled the purchase of the new kir test equipment. With demands to maintain the quality of motorized vehicle testing, the Department of Transportation in Bandar Lampung City continuous to carry out maintenance activities to the maximum extent using other available funding sources.The suggestion that can be given by the writer to the Department of Transportation in Bandar Lampung City was to maximize the source of funds from the Regional Government so the implementation of motorized vehicle testing was carried out according to the established procedure.*

***Keywords:** Maintenance, Kir Test, Special Allocation Fund.*

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemanfaatan Dana Alokasi Khusus alokasinya melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pandemi Covid-19 mengakibatkan pengadaan Dana Alokasi Khusus diberhentikan demi mempercepat penanganan pandemi yang terjadi di Indonesia.

Pada Penelitian ini dilakukan pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yang **bertujuan:** untuk mengetahui dampak serta upaya Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam memelihara peralatan uji kir setelah pengadaan Dana Alokasi Khusus Fisik dihentikan. Penulis melaksanakan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif **metode:** deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.**Hasil:** dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberhentikannya pengadaan Dana Alokasi Khusus Fisik di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung batal melakukan pembelian peralatan uji baru. Dengan tuntutan mempertahankan kualitas pengujian kendaraan bermotor, Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung tetap melaksanakan kegiatan pemeliharaan dengan semaksimal mungkin menggunakan sumber dana lain yang tersedia.

Saran yang dapat diberikan penulis terhadap Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yaitu dengan memaksimalkan sumber dana dari Pemerintah Daerah agar pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor tetap terlaksana sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *Pemeliharaan, Uji Kir, Dana Alokasi Khusus*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dari Dana Alokasi Khusus perhubungan diatas digunakan untuk memenuhi pembiayaan kebutuhan peningkatan keselamatan transportasi jalan serta pembangunan sarana dan rehabilitasi prasarana transportasi. Pengadaan Uji Berkala Kendaraan Bermotor termasuk juga kedalam Dana Alokasi Khusus Fisik sub-bidang keselamatan jalan. sebelum terjadinya pandemic covid-19

Seiring terjadinya pandemi yang dimulai pada akhir Desember 2019 hingga saat ini, yaitu pandemi Corona Virus Disease-19 atau yang sering disebut dengan Covid-19 ini, maka anggaran pengadaan barang dan jasa secara keseluruhan didalam prosesnya pada Dana Alokasi Khusus Fisik 2020-2021 ditiadakan dan yang mana seharusnya anggaran tersebut digunakan untuk pengadaan barang dan jasa tersebut dialokasikan ke dalam rangka percepatan penanganan kesehatan dalam masa pandemic Covid-19 di Indonesia secara umum.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Hal ini memberikan dampak terhadap Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yang pada tahun 2020-2021 yang akan menggunakan dana tersebut untuk menunjang pengadaan peralatan uji emisi kendaraan atau yang sering disebut dengan uji kir yang mana hal tersebut untuk meningkatkan kapasitas peralatan alat uji kir. Penundaan pengadaan alat tersebut akan berdampak pada pelaksanaan uji kir di seluruh wilayah yang terbagi di Provinsi Lampung. Pelaksanaan Uji Kir kendaraan sendiri menjadi salah satu elemen yang penting dikarenakan kendaraan akan diuji ke beberapa bagian penting seperti lampu, emisi gas buang, kelayakan ban, system pengereman agar bisa dinyatakan layak beroperasi, terutama bagi mobil penumpang angkutan umum. Hal ini juga dapat menekan angka resiko kecelakaan lalu lintas bagi pengguna jalan raya.

Berdasarkan apa yang dijabarkan diatas maka penulis akan melaksanakan penelitian yang akan dituangkan ke dalam Skripsi yang berjudul

“DAMPAK REFOCUSING DANA ALOKASI KHUSUS FISIK DALAM MENUNJANG PEMELIHARAAN PERALATAN Uji KIR PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA BANDAR LAMPUNG”.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian dari saudari Eni Erliza, Jurnal Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Palembang. Dengan judul “Pengaruh Efektivitas Pendapata Daerah, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan”, selanjutnya penelitian oleh Didi Nuryadin, Sri Suharsih, Jurnal Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dengan judul “Dampak Dana Alokasi Khusus Terhadap Indikator Pembangunan Di Daerah Studi Kasus Kabupaten/ Kota”, dan penelitian dari Shakila, Mohammad Tengku Fikri Haikal, Jurnal Ekonomi, Universitas Widyagama, Malang dengan judul “Implementasi penyaluran Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut”. Perbedaan dari ketiga penelitian ini hanya terdapat pada metode penulisan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Keterangan	Peneliti	Peneliti	Peneliti
(1)	(2)	(3)	(4)
Nama penulis	Eni Erliza	Didi Nuryadin, Sri Suharsih	Shakila, Mohammad Tengku Fikri Haikal
Publikasi	Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Palembang	Jurnal Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta	Jurnal Ekonomi Universitas Widyagama, Malang
Judul Penelitian	Pengaruh Efektivitas Pendapatan Daerah, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintahan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan.	Dampak Dana Alokasi Khusus Terhadap Indikator Pembangunan Di Daerah Studi Kasus Kabupaten/ Kota	Implementasi penyaluran Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Kesehatan Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
Metode Penelitian	Metode kuantitatif	Metode Kualitatif	Metode Kualitatif
Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efektifitas Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah pada 11 (sebelas) Pemerintahan Kota Di Provinsi Sumatera Selatan	Hasil penelitian menyimpulkan dampak langsung menunjukan bahwa ada pengaruh positif dan juga negative yagn tidak signifikan dari alokasi DAK di masing-masing bidang. Analisa dampak tidak menunjukan bahwa alokasi DAK tidak berpengaruh terhadap PDRB per kapita Kabupaten/Kota. Maka secara umum disimpulkan bahwa DAK, baik menurut alokasi bidang maupun secara total, belum	Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pelaksanaan DAK pada masa pandemi tahun 2020 memperlihatkan bahwa anggaran belanja negara tahun 2020 lebih disarankan untuk hal-hal yang mendukung pemulihan negara akibat pandemi <i>Covid-19</i> . Kondisi tersebut dikarenakan adanya pandemi yang melanda sehingga menjadi pandemi global maka kebijakan implementasi penyaluran anggaran dari kementerian

Keterangan	Peneliti	Peneliti	Peneliti
(1)	(2)	(3)	(4)
		memberikan dampak yang signifikan, hal ini dikarenakan memang arah penggunaan DAK memang belum secara langsung memelihara, maka DAK dirasa belum cukup efektif dalam upaca mencapai sasaran prioritas nasional.	dan/atau lembaga yakni perubahan anggaran untuk mengalihkan anggaran pada program perbaikan ekonomi, meliputi aspek kesehatan, UMKM, perlindungan sosial.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang Dana Alokasi Khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kualitatif Membahas mengenai Dana Alokasi Khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode kualitatif Membahas mengenai Dana Alokasi Khusus
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian Menggunakan metode kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian

1.5. Tujuan.

Berdasarkan dari uraian permasalahan yang telah peneliti jelaskan, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Dampak *Refocusing* Dana Alokasi Khusus Fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji KIR pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat terhadap Dampak *Refocusing* Dana Alokasi Khusus Fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji KIR pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung terhadap Dampak *Refocusing* Dana Alokasi Khusus Fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji KIR pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung

II. METODE

Para Dosen sekalian untuk menjawab rumusan masalah saya menggunakan Teori Teori Dampak menurut Soerjono Soekanto (2005). Dengan mendasarkan terhadap beberapa kajian.Yaitu kajian terhadap UU No 23 Tahun 2014, Peraturan Menteri Perhubungan Republik ,Indonesia Nomor 46 Tahun 2020 ,Permenkeu RI Nomor 102 tahun 2018,Permenhub RI Nomor 33 tahun 2018,PerdaKot B.Lampung No.10 tahun 2017, SK Menkeu No S-247/MK.07/2020 tentang, Penghentian Proses Pengadan Barang/Jasa DAK Fisik th 2020.

Sebagai gambaran langkah teknis apa saja yang saya gunakan peneliti dilapangan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditopang dengan alat analisis teori parsons at.al maka saya menetapkan desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan induktif. kualitatif deskriptif adalah suatu metode dimana peneliti langsung menanyakan

langsung kepada narasumber yang terlibat. Pendekatan induktif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengkaji topik penelitian tertentu dan bersifat khusus kemudian diperoleh pengetahuan yang lebih luas. Sehingga pengetahuan itu dapat berlaku pada lokus yang lebih besar.

Setelah desain penelitian ditetapkan maka saya akan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang saya gunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi 3 tahapan utama analisis kualitatif dari 3 tahapan. Yaitu data reduction, data display, conclusion drawing verification. Data reduksi adalah memilih dan memilah data sesuai dengan dimensi teori pemberdayaan parsons at al, data display kegiatan menyajikan data yang telah direduksi kedalam gambar, tabel, dan lain-lain yang mudah dimengerti, yang terakhir conclusion drawing yaitu membuat kesimpulan sementara dari data yang sudah disajikan kemudian diverifikasi kepada narasumber kemudian diperoleh kesimpulan akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dampak Refocusing Dana Alokasi Khusus Dalam Menunjang Pemeliharaan Alat Uji Kir Pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung

Analisis Dampak Refocusing Dana Alokasi Khusus dalam perspektif teoretis yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yaitu Dampak Refocusing Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik berdasarkan operasionalisasi konsep penelitian. penulis menganalisa data berdasarkan teori Dampak menurut Soerjono Soekanto yang kemudian diolah oleh penulis, yaitu:

3.1.1 Dampak Positif

Refocusing Dana Alokasi Khusus (DAK) berdampak cukup jelas dirasakan oleh seluruh komponen Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung terlebih bagi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selama periode penelitian berlangsung serta didukung oleh hasil wawancara yang penulis lakukan, maka dapat dengan sangat jelas terlihat tidak terdapatnya dampak positif yang dirasakan khususnya oleh UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor terkait dengan Refocusing Dana Alokasi Khusus (DAK). Sebaliknya, pihak Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung menegaskan bahwa lebih banyak dampak negatif yang diterima oleh pihaknya akibat dari refocusing DAK Fisik ini.

Kepala Unit Pelaksana Tugas Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung Andy Irawan Koenang, SH, MH menegaskan dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 13 Januari 2022 bahwa tidak adanya dampak positif yang diakibatkan oleh refocusing DAK Fisik. Beliau menyatakan:

“Dampak yang ditimbulkan dari dikeluarkannya kebijakan refocusing DAK Fisik ini justru sepenuhnya merupakan dampak negatif yang mempengaruhi seluruh komponen baik pada keseluruhan SKPD Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung maupun pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung itu sendiri”

Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung Ahmad Barnawi, SE melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 mengungkapkan hal yang serupa seperti yang telah dikemukakan oleh Kepala UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor, dalam wawancara tersebut beliau juga mengungkapkan bahwa pihak Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung justru merasa dirugikan akibat dari refocusing DAK Fisik tersebut. Beliau menyatakan:

“Saya justru merasa bahwa dengan adanya refocusing Dana Alokasi Khusus Fisik dikarenakan pandemi covid-19, kami dari Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung sama sekali tidak merasakan ada dampak positifnya. Justru sebaliknya, kemudian muncul berbagai dampak negatif dari kebijakan pemerintah pusat ini.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Refocusing Dana Alokasi Khusus (DAK) yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan tidak memberikan dampak positif apapun kepada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung terkhusus UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor. Namun peneliti berasumsi bahwa dampak positif yang didapat adalah dengan adanya Dana Alokasi Khusus tersebut maka terdapat dana yang dapat di refocusing sebagai dana darurat untuk mengatasi covid-19.

3.1.2 Dampak Negatif

Berdasarkan observasi dan juga hasil wawancara yang penulis lakukan selama penelitian, terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan akibat refocusing dana alokasi khusus fisik tahun anggaran yang diakibatkan pandemi covid-19

Observasi yang penulis lakukan pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung berjalan kurang lebih selama 1 (satu) bulan. Dari hasil observasi penulis, setidaknya dalam 1 (satu) hari kerja ada sekitar 15 kendaraan besar baik bus maupun truk pengangkut barang yang melaksanakan pengujian kendaraan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dengan selang waktu antar setiap kendaraan kurang lebih 15 menit. Ini dikarenakan penerapan protokol kesehatan selama pandemi covid-19. Proses pengujian kendaraan bermotor sendiri berjalan kurang lebih 3 s.d. 5 menit setiap tahapnya. Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor masih menerapkan sistem manual walaupun hasilnya sudah terintegrasi secara online.

Pelayanan Uji Kir sepanjang tahun 2020-2022 setelah terkena dampak dari pandemi covid-19 mengalami pasang surut. Seperti diungkapkan oleh Kepala Unit Pelaksana Tugas Daerah (UPTD) Pengujian Kendaraan Bermotor Andy Irawan Koenang, SH, MH dalam wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2022 di Kantor UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Beliau mengungkapkan bahwa pada periode tahun 2020-2022 kondisi pelayanan uji kir mengalami penurunan yang signifikan. Namun, semenjak diberlakukannya era new normal perlahan mulai kembali normal bahkan mengalami peningkatan.

3.2 Faktor penghambat terhadap Dampak Refocusing Dana Alokasi Khusus Fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji KIR pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung

Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mengalami kesulitan untuk memaksimalkan dalam konteks pelayanan kepada masyarakat, dana yang sudah diwacanakan tidak turun juga diakibatkan oleh SK.Menkeu. No S-247/MK.07/2020 Tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik T.A 2020.

3.3 Upaya Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dalam rangka Refocusing Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dengan terjadinya pemberhentian pengadaan Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK) yang sejatinya akan digunakan untuk membantu proses pemindahan gedung uji kir ke lokasi yang terpadu dengan kantor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, pemeliharaan peralatan uji kir yang telah dimiliki sebelumnya dan pembelian peralatan uji kendaraan bermotor yang baru, tentunya Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung kembali menunda beberapa rencana seperti pemindahan gedung uji dan pembelian peralatan uji kendaraan bermotor yang baru.

Refocusing Dana Alokasi Khusus (DAK) menyebabkan Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung membatalkan 2 (dua) rencana awal yang sejatinya akan dilaksanakan dengan menggunakan DAK Fisik tersebut yaitu rencana pemindahan lokasi gedung uji serta rencana pembelian alat baru dalam rangka memaksimalkan kinerja UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung. Sedangkan untuk rencana pemeliharaan peralatan uji yang telah dimiliki sebelumnya, pihak Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung masih dapat menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung yang penggunaannya dimaksimalkan.

Pihak Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung kemudian merumuskan beberapa upaya guna memaksimalkan sumber dana yang ada dalam rangka pemeliharaan peralatan uji kendaraan bermotor yang ada, antara lain:

- a. Menunda rencana pemindahan gedung uji kir ke lokasi yang baru;
- b. Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan uji kir walaupun terkendala koordinasi karena letak lokasi pengujian dengan kantor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yang terletak pada lokasi yang berbeda;
- c. Memaksimalkan proses perawatan peralatan yang telah dimiliki sebelumnya dengan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung;
- d. Menunda pembelian peralatan uji yang baru dengan tetap rutin melakukan kalibrasi peralatan yang lama menggunakan anggaran yang telah dianggarkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung; dan
- e. Mencoba mengusulkan kepada Pemerintah Pusat dalam rangka sebagai penerima Dana Alokasi Khusus Fisik di tahun anggaran selanjutnya apabila pandemi covid-19 sudah menurun.

3.4. Diskusi Temuan Utama

Berdasarkan hasil magang riset terapan pemerintahan penulis pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mengenai dampak *refocusing* dana alokasi khusus fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji kir dapat disimpulkan beberapa poin antara lain sebagai berikut:

Terdapat Dampak Positif dan Negatif yang telah penulis simpulkan, yaitu :

a. Dampak Positif

Dampak positif yang penulis simpulkan dari fenomena yang didapatkan selama melaksanakan penelitian adalah dengan adanya dana yang telah diwacanakan akan turun pada tahun 2020, berarti pemerintah memiliki dana lebih untuk di alokasikan ke dana darurat, untuk menunjang pemerintah dalam mengatasi pandemi yang sedang berlangsung yang mana sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No S-247/MK.07/2020 Tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik T.A 2020.

b. Dampak Negatif

Dampak Negatif yang penulis simpulkan dari fenomena yang didapatkan selama melaksanakan penelitian adalah Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung menunda rencana pemindahan gedung uji milik UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor dari lokasi lama ke lokasi baru yang terletak dalam satu lokasi yang sama dengan kantor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dikarenakan DAK yang telah dianggarkan sebelumnya tidak turun.

Faktor penghambat yang telah penulis simpulkan adalah dengan tidak turunnya anggaran yang telah di wacanakan sebelumnya maka Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mengalami kesulitan untuk memaksimalkan dalam konteks pelayanan kepada masyarakat, dana yang sudah diwacanakan tidak turun juga diakibatkan oleh SK.Menkeu. No S-247/MK.07/2020 Tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik T.A 2020.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung adalah mengusulkan permohonan agar mendapatkan dana tambahan dalam rangka menstabiliskan keuangan pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, dikarenakan tidak mendapatkan dana tambahan dalam rangka pemeliharaan peralatan uji yang telah dimiliki sehingga masih harus menggunakan anggaran yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah disini terdapat dampak positif yang mana dampak positif pada penelitian sebelumnya tidak ditemukan, yang mana peneliti pada penelitian ini menemukan bahwa dampak positif dari dana yang sudah diwacanakan untuk turun ke Dana Alokasi Khusus dapat digunakan untuk *recovery* dana kesehatan dan dana pendidikan.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pelaksanaan DAK pada masa pandemi tahun 2020 memperlihatkan bahwa anggaran belanja negara tahun 2020 lebih disarankan untuk hal-hal yang mendukung pemulihan negara akibat pandemi Covid-19. Kondisi tersebut dikarenakan adanya pandemi yang melanda sehingga menjadi pandemi global maka kebijakan implementasi penyaluran anggaran dari kementerian dan/atau lembaga yakni perubahan anggaran untuk mengalihkan anggaran pada program perbaikan ekonomi, meliputi aspek kesehatan, UMKM, perlindungan sosial.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah laksanakan pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mengenai dampak refocusing dana alokasi khusus fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji kir dapat disimpulkan beberapa poin antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan hasil magang riset terapan pemerintahan penulis pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mengenai dampak refocusing dana alokasi khusus fisik dalam menunjang pemeliharaan peralatan uji kir dapat disimpulkan beberapa poin antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat Dampak Positif dan Negatif yang telah penulis simpulkan, yaitu :

a. Dampak Positif

Dampak positif yang penulis simpulkan dari fenomena yang didapatkan selama melaksanakan penelitian adalah dengan adanya dana yang telah diwacanakan akan turun pada tahun 2020, berarti pemerintah memiliki dana lebih untuk di alokasikan ke dana darurat, untuk menunjang pemerintah dalam mengatasi pandemi yang sedang berlangsung yang mana sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No S-247/MK.07/2020 Tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik T.A 2020.

b. Dampak Negatif

Dampak Negatif yang penulis simpulkan dari fenomena yang didapatkan selama melaksanakan penelitian adalah Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung menunda rencana pemindahan gedung uji milik UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor dari lokasi lama ke lokasi baru yang terletak dalam satu lokasi yang sama dengan kantor Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dikarenakan DAK yang telah dianggarkan sebelumnya tidak turun.

2. Faktor penghambat yang telah penulis simpulkan adalah dengan tidak turun nya anggaran yang telah di wacanakan sebelumnya maka Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung mengalami kesulitan untuk memaksimalkan dalam konteks pelayanan kepada masyarakat, dana yang sudah diwacanakan tidak turun juga diakibatkan oleh SK.Menkeu. No S-247/MK.07/2020 Tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik T.A 2020.

3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung adalah mengusulkan permohonan agar mendapatkan dana tambahan dalam rangka menstabiliskan keuangan pada Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, dikarenakan tidak mendapatkan dana tambahan dalam rangka pemeliharaan peralatan uji yang telah dimiliki sehingga masih harus menggunakan anggaran yang dialokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung

Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar Memaksimalkan penggunaan dana pemeliharaan peralatan yang sudah dimiliki oleh UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor agar pelaksanaan pengujian tetap berjalan sebagaimana mestinya agar tetap berjalan dengan maksimal dalam pelayanan terhadap masyarakat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kota Bandar Lampung dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Soerjono Soekanto, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali, Rajawali Press, Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Waralah, Cristo. 2008. *Pengertian Tentang dampak*, Bandung: Alfabeta
- Sari, Diana Puspita. 2016. Evaluasi Manajemen Perawatan Dengan Metode Reliability Centered Maintenance (RCM) II Pada Mesin Blowing I Di Plant I PT. Pisma Putra Textile. *Jurnal Teknik Industri*. 11(2):74
- Alase, Abayomi. 2017. The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol. 5 No. 2, April 2017. DOI: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9
- Ari Suryanto, “Uji Kir Dishub Bandarlampung Terimbas Penghentian DAK”<https://radarlampung.co.id/2020/04/02/uji-kir-dishub-bandarlampung-terimbas-penghentian-dak/> diakses pada 06 Oktober 2020, 15:40
- Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Anggaran.
- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Transportasi di Kota Bandar Lampung. Surat Edaran Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S- 247/MK.07/2020 tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK) Fisik TA 2020.